BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara memecahkan masalah menurut metode keilmuan (Nursalam,2016). Pada bab ini akan disajikan 1). desain Penelitian, 2). Kerangka Kerja, 3). Populasi, Sampel dan Sampling, 4). Identifikasi Variabel, dan Definisi Operasional, 5). Metode Pengumpulan Data dan Analisa Data, 6). Etika Penelitian.

3.1. Desain (rancangan penelitian)

Desain penelitian merupakan hasil akhir dari suatu tahap keputusan yang di buat oleh peneliti berhubungan dengan bagaimana suatu penelitian bisa di terapkan. Istilah desain penelitian merupakan suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data, dan kedua rancangan penelitian di gunakan untuk mengidentifikasi struktur penelitian yang akan di laksanakan (Nursalam,2008).

Dalam penelitian ini metode yang di gunakan adalah Deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Deskripsi peristiwa di lakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual dari pada penyimpulan (Nursalam,2016).

3.2. Kerangka kerja

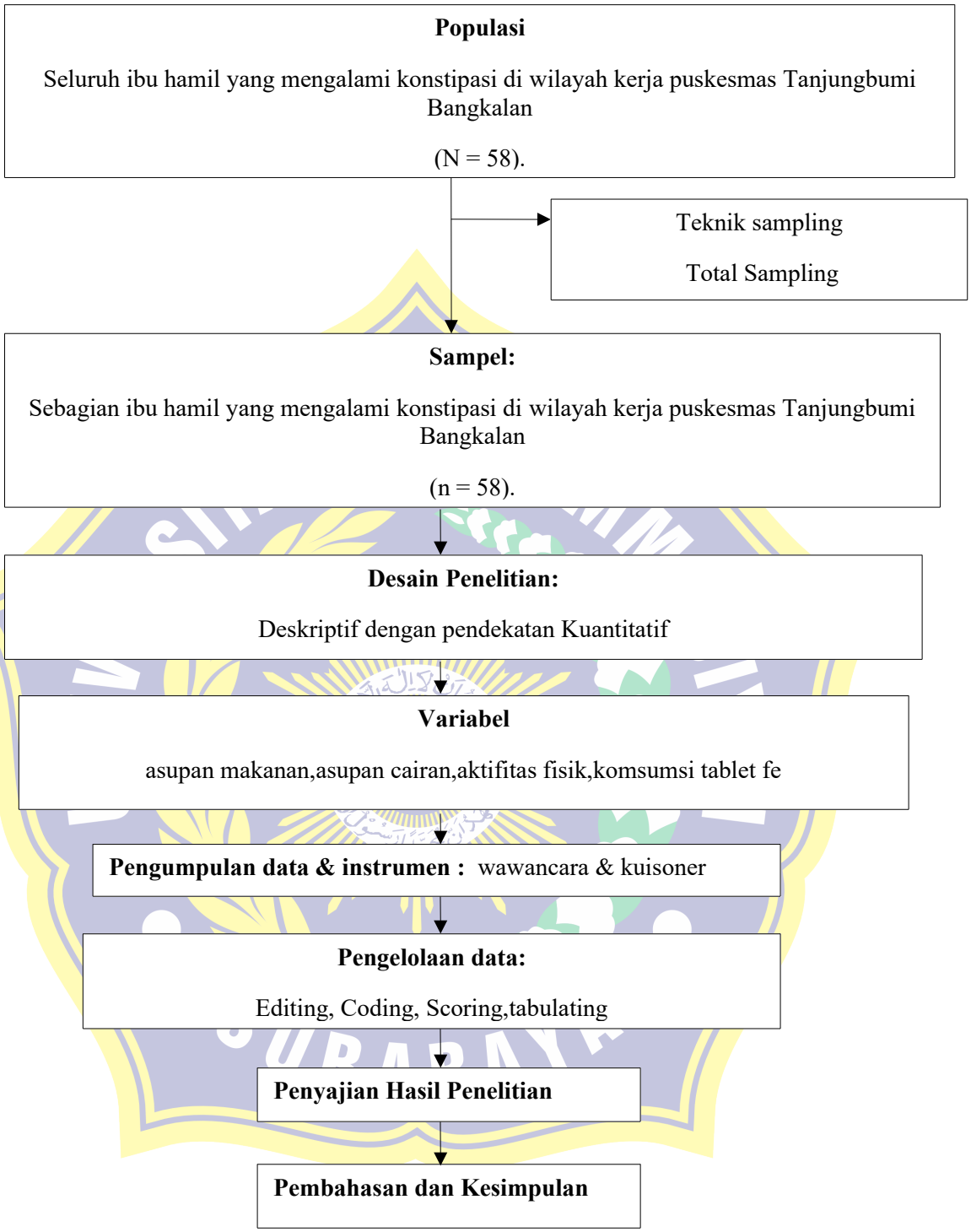

Gambar 3.1 kerangka kerja

Gambaran pemenuhan kebutuhan kehamilan pada ibu hamil dengan konstipasi di wilayah kerja Puskesmas Tanjungbumi Bangkalan.

3.3. Populasi,sampel dan sampling

3.3.1. Populasi

Populasi adalah subjek (misalnya manusia,klien) yang memenuhi kriteria yang telah di tetapkan (Nursalam,2016). Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh ibu hamil yang mengalami konstipasi di wilayah kerja puskemas Tanjungbumi Bangkalan sejumlah 58 orang.

3.3.2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat,2010). Tujuan ditentukannya sampel dalam penelitian adalah untuk mempelajari karakteristik suatu populasi, karena tidak dimungkinkannya peneliti melakukan penelitian di populasi karena populasi yang sangat besar, keterbatasan waktu, biaya, atau hambatan lainnya (Hidayat,2010). Sampel yang digunakan penelitian ini adalah pasien yang menerima menjadi resposden sebanyak 64 responden.

3.3.3. Teknik sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel merupakan sebuah proses penyeleksian jumlah dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik pengambilan sampel adalah berbagai cara yang di tempuh untuk pengambilan sampel agar mendapatkan sampel yang benar-benar sesuai dengan seluruh subjek peneltian tersebut (Nursalam,2013).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel

sama dengan populasi (Sugiyono,2011). Alasan mengambil total sampling karena menurut sugiyono,(2011) jumlah populasi yang kurang dari 100, seluruh populasi di jadikan sampel penelitian semuanya.

3.4. Identifikasi Variabel Dan Definisi Operasional

3.4.1. Identivikasi Variabel

a. Variabel

Variabel bebas adalah faktor yang digunakan sebagai faktor penyebab yang mempengaruhi variabel dependen (Alimul,2010) dalam penelitian ini variabel bebas nya adalah kebutuhan kehamilan dari ibu hamil dengan konstipasi yaitu, asupan makanan, asupan cairan,aktifitas fisik,konsumsi tablet fe.

3.4.2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati oleh peneliti dengan melakukan observasi atau pengukuran secara cermat dan terhadap objek dan fenomena (Alimul, 2010).

Tabel 3.1 Definisi Gambaran pemenuhan kebutuhan kehamilan pada ibu hamil dengan konstipasi di wilayah kerja Puskesmas Tanjungbum Bangkalan

No	Variabel	Definisi operasional	Parameter	Instrumen	Skala	Skor
1	Asupan makanan	Asupan makanan adalah segala jenis sayur dan buah-buahan yang di konsumsi tubuh setiap hari	1.konsumsi sayuran perhari 2.porsi konsumsi sayuran 3.konsumsi buah perhari 4. porsi konsumsi buah perhari	Kuisoner	Nominal	2.Konsumsi sayuran a. Ya b. Tidak 3.jenis sayuran yang di konsumsi a. bayam

						b. kangkung c.sawi hijau d.brokoli e.kacang panjang f.kol g.sawi putih h.tauge kacang hiaju i.mentimun j.labu k.lainnya 4. porsi ibu konsumsi sayur dalam sehari a.<1 mangkuk/ hari b.1-2 mangkuk/ hari c.>2mangkok/ hari 5. konsumsi buah-buahan selama hamil a. Ya b. tidak 6. jenis buay yang di konsumsi? a. alpukat b.buah naga c.apel d.pir e.semangka f.jeruk g.setroberi h.nanas i.anggur j.rambutan k.lainnya 7.porsi ibu mengkonsumsi buah-buahan a.2 mangkok b.3 mangkok c.> 3 mangkok
2	Asupan cairan	Konsumsi cairan yang di makan/di minum ibu hamil setiap hari	1.konsumsi minuman perhari	Kuisoner	Nominal	8. gelas ibu minum dalam sehari a. < 8 gelas air b. >8 gelas air

3	Aktifitas fisik	Aktifitas fisik adalah setiap gerakan tubuh yang dihasilkan oleh otot rangka yang memerlukan pengeluaran energi.	1.jenis exercise 2. frekuensi exercise 3. durasi exercise	Kuisoner	Ordinal	9. Olahraga selama hamil a.Ya b.Tidak 10.jenis olahraga a. senam hamil b.jalan jalan kecil c.yoga d.dll 11.berapa kali olahraga dalam seminggu a.sekali / minggu b.tiga kali/ minggu, c. setiap hari 12.lama durasi ibu melakukan olahraga a. 10 menit b.15 menit c.30 menit d.45 menit e.60 menit
4	Komsumsi tablet fe	Konsumsi tablet FE adalah asupan vitamin yang diminum saat hamil untuk menambah zat besi	1.konsumsi tablet fe 2. frekuensi konsumsi tablet fe	Kuisoner	Ordinal	13.Konsumsi tablet fe a.Ya b.Tidak 14.rutin konsumsi tablet fe a. 1x dalam sehari b.> 1x dalam sehari c.1 minggu sekali

3.5. Pengumpulan dan Pengolahan data

3.5.1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat- alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Hidayat,2010) alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Dengan macam kuesioner yang digunakan adalah closed- ended dimana angket tersebut dibuat sedemikian rupa sehingga responden disuruh memilih atau menjawab atas jawaban yang sudah ada (Hidayat,2010). Kuisoner ini terdapat 5 indikator yang di wakili 14 pertanyaan seperti terlampir di lampiran 4.

3.5.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di wilayah kerja puskesmas Tanjungbumi Bangkalan.

3.5.3. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah mendapat izin dari kedua pembimbing, dan rekomendasi dari Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya dan seizin kepala Puskesmas Tanjungbumi Bangkalan. Setelah itu untuk mendapatkan data awal peneliti harus menemui kepala Posyandu di Bumianyar di sana saya dibantu sama mas eriel dan mba rofah . Selanjutnya sebagai langkah awal penelitian,peneliti akan menyeleksi responden yang sudah ditentukan. Setelah mendapat responden yang di kehendaki maka langkah selanjutnya adalah meminta persetujuan dari responden penelitian dengan memberikan surat persetujuan menjadi responden (Informed consent).

Setelah responden setuju, maka terlebih dahulu responden diberikan penjelasan tentang cara pengisian kuesioner serta dilakukan fasilitasi oleh peneliti terhadap kemungkinan adanya kebinggunggan dalam pengisian kuesioner atau kesalahan responden dalam pengisian kuesioner. Kemudian responden diberikan kuesioner tentang faktor penyebab kejadian konstipasi pada ibu hamil. Kemudian peneliti memeriksa kelengkapan kuisoner yang telah di serahkan dan meminta responden melengkapinya apabila ada jawaban kuisoner yang belum lengkap dan mengumpulkannya kembali.

3.5.4. Pengolahan data

Dalam proses pengolahan terdapat langkah- langkah yang harus di tempuh, diantaranya:

a. *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan (Hidayat,2010). Setelah kuesioner di sebarkan dan diisi oleh responden, kemudian ditarik kembali oleh peneliti dan dilakukan pemeriksaan kembali. Pemeriksaan kuesioner meliputi kesesuaian dan kelengkapan jawaban. Langkah ini diambil guna untuk mengantisipasi adanya kesalahan dari data yang telah dikumpulkan, juga memonitor jangan sampai ada kekosongan dari data yang telah dikumpulkan. juga memonitor jangan sampai terjadi kekosongan dari data yang di tentukan.

b. *Coding*

Coding adalah merupakan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori (Hidayat,2010). Untuk

memudahkan dalam pengolahan data, maka setiap jawaban kuisoner yang telah di sebarkan diberi kode.

c. *Scoring*

Total tiap pertanyaan diskor kemudian di kalikan 100% yang hasilnya berupa presentase dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai skor} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100\%$$

d. *Tabulating*

Dalam *tabulating* ini dilakukan penyusunan dan penghitungan data dari hasil *coding* untuk kemudian disajikan ke dalam bentuk tabel dan dilakukan observasi (Nursalam,2011).

3.5.5. Cara Analisa data

Analisa deskriptif adalah suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik. Data-data yang di sajikan meliputi frekuensi,proporsi dan rasio,ukuran-ukuran kecenderungan pusat (rata-rata hitung,median,modus),maupun ukuran-ukuran variasi (simpangan baku,variasi,rentang,kuartil) (Nursalam,2011). Pada penelitian ini data setelah di kumpulkan kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif,yaitu dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan keadaan yang ada.

3.6. Etik Penelitian

Penelitian ini menggunakan manusia, maka peneliti harus memahami hak dasar manusia terutama segi etika penelitian yang harus di perhatikan (Hidayat,2007). Peneliti melakukan penelitian dengan memperhatikan masalah etika penelitian meliputi:

3.6.1. Persetujuan Tindakan *(Informed consent)*

Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden yang akan di teliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujan riset yang akan di lakukan,jika responden tersebut bersedia untuk di teliti maka harus menandatangani lembar persetujuan yang disediakan. Tetapi jika responden tidak bersedia,maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak responden.

3.6.2. Tanpa nama (*Anonimity)*

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, maka peneliti tidak boleh akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data dan hanya memberi kode tertentu saja pada masing-masing lembar kerja tersebut.

3.6.3. Kerahasiaan *(Confidentialty)*

Merupakan masalah etika dengan menjamin kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi ataupun masalah-masalah yang lainnya. Semua informasi yang terkumpul dijamin kerahasiaanna oleh peneliti dan hana kelompok tertentu saja yang akan di laporkan pada hasil riset (Hidayat,2007).

3.6.4. Perbuatan Baik dan Tidak Merugikan *(Beneficience Dan Non Malefecence)*

Penelitian yang dilakukan dapat memberikan keuntungan atau manfaat dari peneliti. Proses penelitian yang dilakukan juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian atau meminimalisir kerugian yang mungkin ditimbulkan. Penelitian ini juga menguntungkan bagi sampel yang diteliti karena akan menambah pengetahuan tentang Gambaran pemenuhan kebutuhan kehamilan pada ibu hamil dengan konstipasi sehingga ibu hamil mengetahui faktor apa saja yang bisa menyebabkan konstipasi penelitian ini.

3.6.5. Keadilan (*Justice)*

Dalam penelitian yang dilakukan harus bersifat adil dan tanpa membeda-bedakan subjek maupun perlakuan yang diberikan. Pada penelitian ini sampel di perlakukan secara sama tidak membedakan satu dengan yang lainnya.

3.7 Keterbatasan Penelitian

3.7.1 Desain Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Pada analisis ini tidak di lakukan uji statistik.

3.7.2 Instrumen penelitian / Alat ukur

Masih terdapat jawaban kuesoner yang tidak konsisten menurut pengamatan peneliti. Karena responden yang cenderung kurang teliti terhadap pernyataan yang ada sehingga terjadi tidak konsisten terhadap jawaban kuesoner. Kebanyakan responden malas untuk membaca kuesonernya sehingga peneliti harus membacakan kuesonernya.

3.7.3 Sample atau Responden

Responden yang sudah menerima undangan dari peneliti namun tidak hadir dalam pengisisan kuesoner membuat peneliti wawancara langsung ke rumah responden yang jaraknya cukup jauh